



Unit Penjaminan Mutu  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Lambung Mangkurat

# LAPORAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL 2022

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan kepada kita semua untuk dapat menjalankan amanah pekerjaan dengan baik. Sejak tahun 2012 dimana Pemerintah mengeluarkan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti), maka Pemerintah mendorong pengembangan Budaya Mutu di Perguruan Tinggi yang dikelola secara otonomi Unit Pengelola Perguruan Tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) mendorong agar Perguruan Tinggi mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten untuk menjaga keberlangsungan institusi.

LPM ULM menerapkan sistem evaluasi dan audit internal yang baru, dalam upaya pelaksanaan siklus SPMI yang terdiri dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) standar mutu. Dengan Standar Mutu yang ditetapkan berdasarkan SK Rektor, BPM menyelenggarakan Evaluasi Mutu Internal (EMI) di mana para Koordinator Kendali Mutu (KKM) melakukan evaluasi secara mandiri di semua Prodi, dilanjutkan dengan Audit Mutu Internal (AMI) di mana para Auditor aktif melakukan Audit Lapangan untuk mendapatkan fakta kinerja mutu yang nyata. Dengan adanya Permendikbud Nomor 5/2020, Pemerintah menetapkan paradigma baru dalam Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Berdasarkan Permendikbud Nomor 5/2020 ini, LPM menerapkan SPMI paradigma baru dengan Auditor Mutu Internal yang sudah mendapat pelatihan dan telah dinyatakan layak menjadi Auditor Mutu Internal Perguruan Tinggi. Laporan AMI ini menyajikan hasil audit lapangan, berbagai temuan dan analisis akar masalah untuk kemudian ditentukan tindak lanjut demi peningkatan mutu. Semoga laporan AMI ini dapat bermanfaat untuk peningkatan kualitas mutu FKIP ULM secara keseluruhan.

Banjarmasin, September 2022  
Tim Penyusun,

UPM FKIP ULM

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
BAB I Pendahuluan .....	1
Rasional .....	1
Tujuan Pelaksanaan Audit Mutu Internal.....	2
BAB II Pelaksanaan Audit Mutu Internal.....	3
BAB III Mekanisme Audit, Area Audit, dan Waktu Pelaksanaan AMI .....	4
Kebijakan Audit Mutu Internal .....	4
Mekanisme Pelaksanaan Audit Mutu Internal .....	5
BAB IV Hasil Audit Mutu Internal .....	7
Hasil AMI.....	7
Catatan Auditor .....	8
Deskripsi Hasil Audit .....	14
BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi .....	18
Kesimpulan.....	18
Rekomendasi .....	18

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Rasional

Komitmen mutu selain diwujudkan dalam berbagai bentuk kebijakan mutu, juga terutama diwujudkan melalui pembentukan Unit Penjaminan Mutu (UPM) mulai dari tingkat universitas, unit dasar hingga unit pendukung lainnya. UPM memfasilitasi dan memberikan motivasi terhadap unit dasar dan unit pendukung dalam melaksanakan penjaminan mutu dan akreditasi eksternal pada unit-unit dasar dan unit-unit pendukung serta mendorong unit-unit dasar untuk menetapkan target mutu dan mengontrol pencapaiannya.

Pengelolaan program dan lembaga pendidikan tinggi terarah kepada pengembangan dan perbaikan mutu program dan lembaga secara berkelanjutan. Untuk maksud tersebut, perguruan tinggi beserta satuan-satuan kerjanya perlu memiliki dan melaksanakan sistem penjaminan mutu (*quality assurance system*) yang mampu meyakinkan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), baik internal maupun eksternal.

Penjaminan mutu perlu didasarkan atas data dan informasi yang benar dan akurat serta analisis yang cermat, komprehensif, dan mutakhir. Untuk menyajikan informasi seperti itu, perguruan tinggi dan satuan-satuan kerjanya harus selalu melakukan evaluasi mengenai kinerja, keadaan, dan perangkat kependidikannya secara internal. Monitoring dan Evaluasi Internal (Monevin) Institusi Perguruan Tinggi adalah Observasi (*observation*), Pemeriksaan (*Audit*), Penilaian (*assessment*), dan Evaluasi (*Evaluation*) terhadap kinerja institusi, berkenaan dengan masukan, proses dan keluaran dilakukan oleh institusi itu sendiri dengan dibentuknya tim auditor dan hasilnya dimanfaatkan untuk mengembangkan kebijakan serta mengambil keputusan dalam rangka pengembangan dan perbaikan mutu kinerja, keadaan, dan perangkat kependidikan institusi yang bersangkutan secara berkelanjutan. Monevin ini merupakan upaya dasar dalam rangka manajemen mutu pendidikan tinggi.

## **1.2. Tujuan Pelaksanaan Audit Mutu Internal**

1. Memastikan sistem manajemen mutu memenuhi standar/regulasi. AMI melakukan penelusuran bukti-bukti yang ada untuk memastikan bahwa sistem manajemen mutu yang diterapkan oleh Auditee telah memenuhi standar yang ditetapkan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri dan BAN-PT.
2. Memastikan penerapan sistem manajemen mutu sesuai dengan sasaran/tujuan. AMI melakukan analisis kesesuaian atau ketidaksesuaian proses pelaksanaan standar mutu dan mencari akar masalah untuk mencari ruang untuk perbaikan.
3. Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu. AMI memeriksa hasil pencapaian mutu dengan mengacu pada Indikator Pencapaian Standar sehingga dapat ditentukan skala pencapaian.
4. Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem penjaminan mutu. AMI mengidentifikasi akar masalah dan melaporkan kepada Auditee sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL**

Menjawab paradigma baru Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 5/2020 di mana pada prinsipnya, PT yang sudah memperoleh status akreditasi dapat bersifat pasif, kecuali PT yang ingin meningkatkan status akreditasi yang dapat mengajukan permintaan reakreditasi. Peraturan itu menunjukkan bahwa PT harus mampu menjamin bahwa mutu tridharma perguruan tinggi tetap terjaga setiap saat, sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Maka di tahun 2022 ini LPM ULM menerapkan SPMI paradigma baru dengan instrumen yang baru dan Auditor Mutu Internal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor.

AMI Tahun 2022 dilaksanakan secara luring sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh LPM. AMI mengacu pada standar pembelajaran, standar penelitian dan standar pengabdian. Dengan adanya proses audit ini diharapkan agar FKIP ULM dapat mengendalikan serta meningkatkan mutu pembelajaran ke depannya melalui rekomendasi kepada Pimpinan yang diberikan oleh Tim Auditor atas temuan yang diperoleh. Hasil AMI akan memberikan rekomendasi sekaligus referensi bagi institusi mengembangkan kualitas yang meliputi berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi. Secara teknis pelaksanaan AMI mengakomodasi berbagai peluang perbaikan mutu yang bersifat berkelanjutan. Karena itu, dukungan Pimpinan Universitas dan Fakultas sebagai pengambil kebijakan sangat menentukan keberhasilan mutu pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

## **BAB III**

### **MEKANISME AUDIT, AREA AUDIT, DAN WAKTU PELAKSANAAN AMI**

#### **3.1. Kebijakan Audit Mutu Internal**

Penerapan SPMI di ULM sesuai dengan Permenristekdikti No. 61 Tahun 2016 pasal 5 yang menyatakan siklus kegiatan SPMI terdiri dari Penetapan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan (PPEPP) Standar Pendidikan Tinggi yang akan menghasilkan kaizen atau *continuous quality improvement* mutu Pendidikan Tinggi di perguruan tinggi. Evaluasi pelaksanaan standar Dikti dan standar Perguruan Tinggi dilakukan dengan cara Audit Mutu Internal oleh BPM.

Pada prinsipnya, pelaksanaan SPMI menganut asas:

*a. Quality First*

Semua pikiran dan tindakan pengelola perguruan tinggi harus memprioritaskan mutu.

*b. Stakeholders-in*

Semua pikiran dan tindakan pengelola perguruan tinggi harus ditujukan pada kepuasan para pemangku kepentingan (internal dan eksternal).

*c. The next process is our stakeholders*

Setiap pihak yang menjalankan tugasnya dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus menganggap pihak lain yang menggunakan hasil pelaksanaan tugasnya tersebut sebagai pemangku kepentingan yang harus dipuaskan.

*d. Speak with data*

Setiap pengambilan keputusan/kebijakan dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus didasarkan pada analisis data; bukan berdasarkan asumsi atau rekayasa.

*e. Upstream management*

Setiap pengambilan keputusan/kebijakan dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus dilakukan secara partisipatif dan kolegial; bukan otoritatif.

Rektor meminta kepada LPM untuk melaksanakan AMI, untuk memeriksa pemenuhan Standar Dikti, dari tahap penetapan sampai tahap pelaksanaan standar Dikti dan Standar Perguruan Tinggi. Hasil pemeriksaan AMI dianalisis untuk menilai efektivitas kinerja SPMI di lingkungan ULM dan dilaporkan oleh Ketua LPM kepada

Rektor. Evaluasi ini dilakukan satu kali dalam setahun di akhir tahun, agar hasil temuannya dapat digunakan menjadi dasar penentuan program kerja pada tahun akademik berikutnya.

### **3.2. Mekanisme Pelaksanaan Audit Mutu Internal**

Mekanisme pelaksanaan AMI untuk Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Rektor mengeluarkan Surat Perintah Pelaksanaan AMI.
2. Rektor mengadakan rapat untuk meresmikan dimulainya masa AMI dan menentukan area audit.
3. Kepala LPM membentuk Tim Audit yang terdiri dari Auditor Mutu Internal Universitas.
4. Koordinator dan Sekretaris Prodi di setiap Program Studi mengisi isian di <http://amispmifinal.sistemlpm.com>
5. Auditor Lapangan sesuai dengan penugasannya melakukan Audit Dokumen berdasarkan DPA yang sudah diisi oleh Prodi/Direktorat.
6. Auditor melaksanakan Audit Lapangan sesuai dengan waktu yang jadwalkan.
7. Auditor melakukan rapat hasil Audit Lapangan dan menyampaikan kembali kepada Auditee untuk mendapat persetujuan. Luaran AMI adalah rekomendasi untuk pengendalian dan peningkatan mutu, dituangkan dalam dokumen Berita acara dan hasil audit mutu internal. Luaran ini akan didiskusikan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) bersama para Pimpinan Fakultas untuk ditentukan tindaklanjut yang harus dilaksanakan pada tahun akademik berikutnya, untuk peningkatan mutu pengelolaan dan operasional ditingkat program studi, fakultas dan universitas.

### **3.3 Standar SPMI**

1. Bidang Pendidikan
  - a) Standar Kompetensi Lulusan
  - b) Standar Isi Pembelajaran
  - c) Standar Proses Pembelajaran
  - d) Standar Penilaian Pembelajaran
  - e) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan



f) Standar Sarana Prasarana Pembelajaran

## 2. Bidang Penelitian

a) Standar Hasil Penelitian

b) Standar Isi Penelitian

c) Standar Proses Penelitian

d) Standar Penilaian Penelitian

e) Standar Peneliti

f) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

g) Standar Pengelolaan Penelitian

h) Standar Pembiayaan Penelitian

## 3. Bidang Pengabdian

a) Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

b) Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat

c) Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat

d) Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat

e) Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

i) Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat

j) Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

k) Standar Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat

Penyusunan standar SPMI ditujukan untuk pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Apabila standar mencapai skor diatas 80, maka standar tersebut telah sesuai dengan SPMI ULM dan melampaui SN Dikti.

**BAB IV**  
**HASIL AUDIT MUTU INTERNAL**

**1. Hasil AMI**

**Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Skor AMI**

No	Prodi	Pendidikan	Penelitian	Pengabdian	Skor
1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	95,28	98,81	100,00	98,03
2	Pendidikan Kimia	91,27	89,29	89,71	90,09
3	Pendidikan Biologi	92,22	89,88	86,03	89,38
4	Pendidikan Bahasa Inggris	90,09	89,29	88,24	89,21
5	Pendidikan Jasmani	88,68	86,31	86,76	87,25
6	Pendidikan Sosiologi	89,15	86,90	85,29	87,11
7	Pendidikan Fisika	88,44	82,14	89,71	86,76
8	Pendidikan Matematika	86,79	84,52	86,76	86,02
9	Pendidikan IPA	83,49	88,10	83,82	85,14
10	Pendidikan IPS	86,79	87,50	80,15	84,81
11	Pendidikan Sejarah	82,08	88,10	82,35	84,18
12	Pendidikan Komputer	81,37	85,71	84,56	83,88
13	Bimbingan Konseling	86,03	79,76	82,55	82,78
14	Pendidikan Anak Usia Dini	91,51	76,19	76,47	81,39
15	Pendidikan Geografi	79,25	83,33	77,94	80,17
16	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	76,47	77,98	84,67	79,71
17	Pend. Seni Pertunjukan	89,15	73,21	75,00	79,12
18	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	76,89	78,57	80,00	78,49
19	Pendidikan Khusus	83,25	72,62	77,21	77,69
20	Teknologi Pendidikan	74,53	76,79	76,47	75,93
21	Pendidikan Ekonomi	61,56	82,74	77,94	74,08

Berdasarkan Tabel 1 masih terdapat program studi yang mendapatkan skor di bawah 80, yaitu standar pendidikan (5 prodi), standar penelitian (7 prodi) dan standar pengabdian (6 prodi). Hal ini menunjukkan bahwa Fakultas perlu perhatian khusus untuk menindak lanjuti temuan auditor pada standar penelitian dan pengabdian.

## 2. Catatan Auditor

**Tabel 2. Catatan Umum Auditor**

No	Prodi	Catatan Umum Auditor
1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Persiapkan hardcopy dokumen yang belum dilengkapi. Pengesahan dokumen kurikulum
2	Pendidikan Kimia	Program studi telah melakukan evaluasi diri dengan cukup baik. Kegiatan AMI dihadiri oleh 13 orang dosen dan tendik program studi. Catatan Umum: 1).SKOR TOEFL belum sesuai SPMI. 2). RPS kurikulum 2020 perlu ditambah. 3). Belum ada mekanisme Evaluasi serapan anggaran aktual yang diketahui program studi. 4). Pengesahan Dokumen RENSTRA 5). Peningkatan Sumber dana PKM dari Luar PT
3	Pendidikan Biologi	Visi Program Studi yang masih berorientasi nasional bisa di upgrade lagi ke level internasional sebagai salah satu syarat agar prodi bisa mendapatkan predikat unggul pada akreditasi prodi di tahun 2023.
4	Pendidikan Bahasa Inggris	Audit Mutu Internal dimulai jam 9.00, diikuti kaprodi, sekprodi dan dosen-dosen berjalan dengan baik dan lancar
5	Pendidian Jasmani	Prodi S1 Pendidikan Jasmani perlu meningkatkan upaya terkait kompetensi alumni dalam hal nilai MKDU dan MK penciri Universitas, skor TOEFL, penambahan dosen dan tenaga kependidikan, peningkatan akses internet, perolehan dana penelitian dan pengabdian dari luar PT tingkat internasional.

No	Prodi	Catatan Umum Auditor
6	Pendidikan Sosiologi	Secara umum Program Studi sudah melakukan kegiatan yang baik pada Bidang Pendidikan, sedangkan pada bidang Penelitian dan Pengabdian yang masih terkendala adalah kegiatan yang berskala internasional dan juga perolehan dana di luar Perguruan Tinggi
7	Pendidikan Fisika	1. Pemutakhiran dokumen mutu belum terlaksana (2016), 2. Kompetensi lulusan untuk pengalalman kerja belum terimplemtasi dalam dokumen kurikulum, 3. Masih ada lulusan di atas 6 tahun, karena ketebatasan biaya atau sudah bekerja, 4. Skor TOEFL masih ada di bawah 400, 5. Masih ada nilai dibawah B untuk mata kuliah MKDU, 6. Akses internet yang menurun pada saat jam -jam padat, 7. Dana terserap karena adanya pembatasan perjadin
8	Pendidikan Matematika	Untuk kependidikan secara umum sudah dapat dilaksanakan dengan baik, sedangkan pada bagian penelian dan pengabdian secara umum belum bisa memperoleh sumber dana dari lembaga internasional dan kemampuan untuk publikasi pada jurnal internasional atau internasional bereputasi masih belum maksimal
9	Pendidikan IPA	Audit telah selesai dan berjalan dengan lancar, beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai masukan bahwa Prodi PIPA memiliki kekurangan dosen sehingga perlu dilakukan penambahan. Dokumen dari proses evaluasi serta pengarsipan perlu ditata dan dikelola dengan baik, serta perekapan hasil tridarma yang dilakukan oleh dosen perlu disimpan dalam file

No	Prodi	Catatan Umum Auditor
		exel. Road map penelitian dan PkM perlu disusun berupa dokumen
10	Pendidikan IPS	Disarankan kepada PS untuk dapat mengevaluasi dan memperbaiki kondisi yang sudah ada keterangan dan masukan dari tim audit. Audit sudah dapat diselesaikandengan baik dalam suasana yang kondusif dihadiri oleh Ketua prodi dan sekretaris
11	Pendidikan Sejarah	Pendokumentasian dan sinkronisasi terkait pendataan dosen dalam pelaksanaan tridarma, meningkatkan peran unit pejaminan mutu terkait evaluasi dan monitoring pelaksanaan tridarma di tingkat prodi, pembuatan/penyusunan beberapa dokumen seperti dokumen SPMI, SOP, Roadmap penelitian/pengabdian di tingkat prodi.
12	Pendidikan Komputer	Secara umum kegiatan tridharma sudah terlaksana dengan baik. Dokumen kurikulum 2022 segera diselesaikan (RPS sesuai dengan format LP3 disegerakan mengingat sudah menjalani 4 semester, namun masih menggunakan format yang lama, semua unsur penyusun RPS juga diperhatikan). Perlu ditinjau kembali tentang adanya project yang dibebankan kepada mahasiswa untuk disesuaikan dengan beban sks per minggu dalam mata kuliah tertentu. Bukti fisik untuk kegiatan penelitian dan pengabdian perlu disusun secara terstruktur dan sistematis. Selain itu kinerja GPM perlu dibooster mengingat GPM merupakan garda terdepan penjaminan mutu di tingkat Prodi.

No	Prodi	Catatan Umum Auditor
13	Bimbingan Konseling	<p>Audit sudah dilaksanakan dengan baik dan dengan situasi yang nyaman, serta dihadiri oleh Koordinator, Sekretaris dan 7 dosen lainnya beserta 1 orang tendik dan 1 CPNS. Hal penting sebagai catatan dalam audit ini adalah: 1. Perlunya PS berjejaring dengan mitra kerja, alumni, stakeholder, pemerintah daerah dan pengguna lulusan agar PS dapat memperoleh penelitian dan PKM, juga penghargaan dan implementasi kegiatan di luar dana Univ 2. Dokumentasi kegiatan berupa Berita acara, notulen, presensi, RTL dll 3. Penambahan dosen dan tendik yang nampak di Ps belum proporsional dari segi rasio yang ditetapkan SPMI</p>
14	Pendid. Anak Usia Dini (PAUD)/PGTK	<p>Secara keseluruhan, pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian di Prodi PG PAUD sudah bagus. Pada bidang pendidikan, prodi perlu melakukan dokumentasi beberapa dokumen pendukung terkait dengan pelaksanaan pendidikan, sedangkan untuk bidang Penelitian dan Pengabdian prodi dapat melakukan upaya peningkatan kerjasama dengan pihak luar agar dapat memperoleh pendanaan dari luar perguruan tinggi untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu perlu dilakukan upaya percepatan jabatan fungsional agar dosen prodi dapat mengajukan penelitian pada semua kategori.</p>
15	Pendidikan Geografi	<p>Pelaksanaan AMI dihadiri oleh ka PS, sekeretaris dan tim dosen. Secara keseluruhan tidak terdapat adanya ketidaksesuaian yang dilakukan oleh PS, perlu melengkapi dokumen integrasi penelitian dan PKM,</p>

No	Prodi	Catatan Umum Auditor
		perlu menambah jumlah dosen dan tenaga kependidikan, menambah dosen mendapatkan sertifikat pendidik, membuat rekapitulasi penilaian yang diimplementasikan dalam kegiatan PKM, mengupayakan hasil penelitian yang dipatenkan, prodi juga dilibatkan dalam tindak lanjut hasil monev pembelajaran
16	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Kegiatan Audit AMI SPMI 2022 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dilaksanakan pada Hari Senin, 15 Agustus 2022, dimulai jam 09,30 Wita dan dihadiri oleh KPS dan Sekretaris serta Staf Program Studi. Dari hasil audit, terdapat catatan perlunya : 1) melibatkan mahasiswa dalam luaran kegiatan Penelitian dan PkM dosen, 2) pembuatan Roadmap dan SOP Penelitian dan PkM ditingkat Prodi dan meningkatkan kerjasama Penelitian dan PkM dengan lembaga Luar PT.
17	Pend. Seni Pertunjukan	1. RPS setiap mata kuliah sudah sesuai dengan format LP3 tetapi belum memasukkan pengalaman kerja, walaupun secara implementasi/mata kuliah sudah ada PPL (belum terdeskripsikan di RPS) 2. di RPS belum memasukkan estimasi waktu perkuliahan tiap minggu 3. Rubrik penilaian mata kuliah masih bersifat umum sesuai dengan pedoman akademik 4. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum mewajibkan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut untuk menjadikan tema dalam tugas akhir 5. belum ada paten di prodi 6. Perlunya sosialisasi kepada mahasiswa/dosen yang terlibat dalam penelitian dan pengabdian untuk mengambil tema penelitian dan

No	Prodi	Catatan Umum Auditor
		pengabdian tersebut menjadi tema tugas akhir 7. belum tersedianya link penelitian dan pengabdian dosen yang bisa di akses oleh mahasiswa
18	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn	Secara keseluruhan pelaksanaan Bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian sudah bagus, tetapi perlu dilakukan perbaikan terutama dalam hal pelaksanaan moitoring dan evaluasi untuk setiap aktivitas yang dilakukan pada masing-masing bidang. Selain itu perlu dilakukan upaya untuk melengkapi dokumen-dokumen pendukung terkait pelaksanaan Tridharma di prodi PPKn.
19	Pendidikan Khusus	Audit dilaksanakan dengan baik dan dihadiri oleh Ketua Prodi, Sekretaris Prodi, dan staf Dosen; Seluruh saran dan Masukan yang ada pada menu setiap bidang diharapkan menjadi masukan dan bahan evaluasi untuk tindak lanjut berikutnya bagi Prodi Pendidikan Khusus
20	Teknologi Pendidikan	Audit sudah dilakukan dengan baik dan terarah serta berjalan dengan lancar, yang dihadiri oleh Koord Prodi, SekPro, ada 2 orang dosen, 1 tendik dan 1 CPNS. Hasil temuan Audit: 1. Perlu pendokumentasian secara lengkap sesuai dengan standar SPMI dan SOP PS 2. Perlu melengkapi RPS menyesuaikan dengan format ternbaru untuk semua MK 3. Perlu perhatian khusus untuk lama studi 4. Perlu penambahan dosen dan tenaga tendik serta laboran 5. Perlu sarana dan prasaran multi media 6. Perlu upaya kerjasama dan peningkatan mutu penelitian dan PKM, termasuk untuk sumber pendanaan penelitian, PKM, dana abadi alumni. 7.



No	Prodi	Catatan Umum Auditor
		Perlu penyesuaian serapan anggaran antara data PS dengan data Fakultas
21	Pendidikan Ekonomi	Audit dilaksanakan dengan baik dan dihadiri oleh Ketua Prodi, Sekretaris Prodi, dan Tendik; Seluruh saran dan Masukan yang ada pada menu setiap bidang diharapkan menjadi masukan dan bahan evaluasi untuk tindak lanjut berikutnya bagi Prodi Pendidikan Ekonomi. Rekapitulasi data semua bidang disiapkan sebelum AMI sehingga proses AMI bisa berjalan dengan cepat.

### 3. Deskripsi Hasil Audit

#### a. Standar Pendidikan

##### 1) Standar kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan telah mengikuti standar mutu ULM. Beberapa kelebihan yang pada pelaksanaan standar ini antara lain adalah setiap program studi telah memiliki dokumen kurikulum dan kurikulum sudah mengikuti tuntutan pasar dan dunia pendidikan .

##### 2) Standar Pembelajaran

Standar ini meliputi standar pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran, telah sesuai dengan standar mutu ULM. Prodi melakukan evaluasi dokumen dan implementasi kurikulum dengan keikutsertaan dosen, dan mahasiswa. Saran peningkatan pada standar ini adalah kurikulum yang dikembangkan dengan mengikuti kurikulum terbaru (berbasis *Outcome Based Education*) serta implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka hendaknya dikelola dengan baik agar pelaksanaan pembelajaran dapat lebih berkualitas dan support yang baik dari tenaga pendidik dalam mengimplementasikan standar pembelajaran yg baik diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas akademik mahasiswa.

### 3) Standar Proses Pembelajaran

Meliputi karakteristik pembelajaran, perencanaan proses, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar mahasiswa. Beberapa hal baik dalam pelaksanaan standar ini adalah: a) RPS dibuat oleh dosen pengampu mata kuliah dan kemudian didiskusikan dengan kelompok dosen sejawat; b) RPS disampaikan secara daring dan/atau langsung pada mahasiswa pada pertemuan pertama di awal semester; c) Mengutamakan interaksi dua arah mahasiswa dan dosen; dan d) RPS ditinjau secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan iptek. Saran peningkatan yang diusulkan oleh prodi adalah a) Melengkapi mata kuliah yang belum memiliki RPS. b) RPS yang dikembangkan sebaiknya memuat pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester c) perlu peningkatan kegiatan pengendalian mutu proses pembelajaran dengan: memonitor, mengkaji, memperbaiki secara periodik pelaksanaan KBM d) perlu peningkatan kegiatan pengendalian mutu proses pembelajaran dengan dokumen materi perkuliahan, dokumen instrumen, dan hasil penilaian hasil belajar.

### 4) Standar Penilaian

Penilaian telah sesuai dengan prinsip yang ditentukan. Berikut beberapa peluang peningkatan yang dapat dilakukan oleh Prodi adalah Penerapan sistem penilaian *assessment for learning* (penilaian untuk pembelajaran), sehingga dapat memperoleh feed back yang dapat berpengaruh pada kualitas pembelajaran. Proporsi pembagian waktu mengajar dan melaksanakan aktivitas di luar akademik sebaiknya dikoordinasikan dengan baik agar tidak terjadi tumpang tindih saat pelaksanaannya.

### 5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Perlu peningkatan jumlah doktor dan lektor kepala di program studi untuk memenuhi kriteria unggul. Hampir setiap program studi kekurangan tenaga kependidikan khususnya laboran.

6) Standar Sarana dan Prasarana

Hasil audit menunjukkan bahwa beberapa hal pada standar ini masih memerlukan perhatian, diantaranya: Jenis laboratorium dan perlengkapan yang terbatas dan belum meratanya aksesibilitas internet dilingkungan kampus.

7) Standar Pengelolaan Perencanaan dan pelaksanaan

Pengelolaan pembelajaran sudah sesuai standar mutu ULM. Peningkatan pada standar ini perlu dilakukan dalam hal pengawasan pengelolaan pembelajaran oleh: pimpinan prodi, fakultas, dan sistem penjaminan mutu internal.

8) Standar Pembiayaan Pelaksanaan

Masih terdapat beberapa program studi yang belum 100% realisasi anggaran.

b) Standar Penelitian

Standar ini meliputi standar hasil penelitian, standar isi penelitian, standar proses penelitian, standar penilaian penelitian, standar peneliti, standar sarana dan prasarana penelitian, standar pengelolaan penelitian, dan standar pembiayaan penelitian. Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian sudah sangat baik, karena dengan adanya Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM) yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Namun demikian untuk dokumentasi, jumlah publikasi, sumber pembiayaan dan pengurusan HAKI atau paten dari produk-produk hasil penelitian masih perlu untuk ditingkatkan. Sumber pembiayaan penelitian mayoritas berasal dari PNBPU ULM, sangat sedikit penelitian dengan sumber pembiayaan eksternal. Sehingga hal ini perlu menjadi perhatian khusus oleh pimpinan fakultas untuk mendorong dosen melakukan *join research* dengan mitra kerjasama.

c) Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Standar pengabdian kepada masyarakat hanya sebagian prodi yang telah mengikuti standar mutu ULM. Perlu menjadi catatan khusus mengenai integrasi hasil penelitian pada pengabdian masyarakat yang belum dilakukan oleh beberapa program studi, khususnya yang pembiayaannya mandiri. Sumber pembiayaan pengabdian mayoritas berasal dari PNBPU ULM dan dilaksanakan pada tingkat lokal. Masih belum banyak pengabdian yang merupakan hasil implementasi kerjasama dengan mitra ditingkat nasional dan internasional. Sebagian besar pengabdian merupakan hasil penelitian, namun masih belum maksimal untuk pengintegrasian pada pembelajaran. Masih sedikit program studi yang mendapatkan penghargaan bidang pengabdian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Universitas Lambung Mangkurat menetapkan standar skor AMI untuk mewujudkan perbaikan mutu yang berkelanjutan. Pelaksanaan AMI tahun 2022 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan telah melampaui standar yang telah ditetapkan, baik dari bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Skor pada bidang pendidikan adalah 84,49. Skor untuk bidang penelitian adalah 83,70. Skor dalam bidang pengabdian pada masyarakat adalah 83,41. Skor yang diperoleh dari pelaksanaan AMI 2022 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan telah mencapai target yang ditetapkan, namun tindak lanjut sebagai upaya peningkatan mutu tetap dilakukan. Perbaikan setiap bidang dilakukan untuk menunjang kualitas mutu yang lebih baik.

#### **B. Rekomendasi**

Berikut ini beberapa rekomendasi tindak lanjut dari hasil audit prodi-prodi di lingkungan FKIP ULM.

- a. Prodi melakukan evaluasi dokumen dan implementasi kurikulum dengan keikutsertaan dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan organisasi profesi
- b. Materi pembelajaran memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- c. Dalam hal sarana prasarana, perlu ditingkatkan: a) Jumlah peralatan Pendidikan dan media pembelajaran, b) Kualitas peralatan Pendidikan dan media pembelajaran, c) sarana dan prasarana penunjang penelitian dan pengabdian, d) Dana pengadaan dan pemeliharaan bahan pustaka, peralatan Pendidikan dan administrasi dan e) Jenis laboratorium dan perlengkapannya.
- d. Perlu peningkatan hak dosen selama menjalankan tugas profesional, berupa: meningkatkan kompetensi, akses sumber belajar, sarpras pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat

- e. Perlu peningkatan implementasi kerjasama dengan mitra di bidang penelitian dan pengabdian ditingkat nasional dan internasional/
- f. Perlu peningkatan pendanaan penelitian dan pengabdian yang berasal dari eksternal perguruan tinggi.
- g. Perlu dilakukan penambahan personel dosen di beberapa prodi agar rasio dosen dengan mahasiswa dapat terpenuhi.
- h. Perlu dilakukan pendokumentasian setiap dokumen dan keberfungsian website untuk memberikan akses informasi.